

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Nagari Padang Laweh, Kecamatan Koto VII, Kabupaten Sijunjung, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sumber pendapatan rumah tangga petani terdiri dari usahatani karet, sektor pertanian non karet dan sektor non pertanian. Saat harga karet rendah, usahatani karet memberikan kontribusi pendapatan terhadap pendapatan total rumah tangga sebesar 45 %, dari sektor pertanian non karet sebesar 19 % dan sektor non pertanian sebesar 36 %. Saat harga karet tinggi, usahatani karet memberikan kontribusi sebesar 77 %, dari sektor pertanian non karet sebesar 13 % dan dari sektor non pertanian sebesar 10 %. Artinya, usahatani karet merupakan penyumbang kontribusi terbesar terhadap pendapatan rumah tangga petani.
2. Berdasarkan hasil penelitian, fluktuasi harga karet mempengaruhi pendapatan yang diterima petani karet. Saat harga karet tinggi rata-rata pendapatan petani sebesar Rp 3.750.034/bulan, saat harga karet normal rata-rata pendapatan petani Rp 2.490.701/bulan, sedangkan saat harga karet rendah rata-rata pendapatan petani Rp 1.076.800/bulan. Saat harga karet rendah, pendapatan yang diterima petani tidak mencukupi kebutuhan petani, sehingga petani mencari alternatif pekerjaan lain untuk menambah pendapatan rumah tangga.
3. Pengeluaran rumah tangga petani terdiri dari pengeluaran pangan dan pengeluaran non pangan. Saat harga karet rendah pengeluaran rumah tangga sebesar Rp 2.205.744/bulan, sedangkan ketika harga karet normal dan saat harga karet tinggi pengeluaran rumah tangga petani sebesar Rp 2.527.745/bulan. Besarnya pendapatan yang diperoleh petani akan mempengaruhi besarnya pengeluaran petani.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dilapangan, disarankan kepada petani untuk bisa memanajemen keuangan terhadap pendapatan dan pengeluaran rumah tangga. Serta diharapkan kepada petani disaat kondisi harga karet rendah, petani tetap intensif mencari dan menambah alternatif pekerjaan lain untuk menambah pendapatan rumah tangga.

